

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga pelatihan dan kursus adalah jenis pendidikan informal yang membantu meningkatkan keterampilan dan kemampuan masyarakat secara langsung. Salah satu jenis pelatihan yang semakin populer adalah pelatihan *barber*, yang bukan hanya fokus pada teknik memotong rambut, tetapi juga pada keterampilan layanan dan estetika. Dalam penyelenggaraannya, lembaga pelatihan memerlukan manajemen administrasi dan penilaian peserta yang efisien agar proses belajar bisa berlangsung dengan baik dan profesional.

Pengelolaan administrasi di lembaga kursus masih sering dilakukan dengan cara manual. Langkah untuk mendata peserta, mencatat pembayaran, dan mengatur paket kursus biasanya masih memakai buku catatan atau dokumen fisik [1]. Hal ini membuat pencarian data menjadi lebih lama dan meningkatkan kemungkinan hilangnya atau rusaknya dokumen. Selain itu, pencatatan yang dilakukan secara manual juga bisa menyebabkan ketidaksesuaian data karena adanya kesalahan dalam menulis atau menghitung administrasi.

Masalah yang serupa muncul di *Barbershop* Harmonis Tegal yang menyelenggarakan pelatihan keterampilan *barbershop*. Proses pengelolaan informasi peserta, pembayaran, dan evaluasi kemampuan peserta masih

dilakukan secara manual. Kondisi ini menyebabkan manajemen administrasi menjadi tidak efektif, terutama ketika jumlah peserta pelatihan meningkat.

Proses penilaian keterampilan peserta masih mengalami beberapa kendala yang cukup signifikan. Penilaian kemampuan peserta dilakukan berdasarkan hasil praktik pemotongan rambut dan layanan yang mereka berikan selama pelatihan. Namun, hasil dari praktik tersebut belum tersimpan dengan teratur dalam basis data yang terintegrasi, sehingga pengajar kesulitan untuk memantau perkembangan keterampilan peserta secara konsisten. Proses penilaian sering kali hanya mengandalkan observasi langsung atau catatan manual yang sederhana, tanpa adanya sistem dokumentasi visual yang tersimpan dengan baik dan teratur. Oleh sebab itu, penelitian ini menyoroti pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan data evaluasi agar pekerjaan menjadi lebih efisien dan dokumen lebih akurat, sejalan dengan konsep digitalisasi lembaga kursus yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi informasi serta efisiensi dalam operasional [2].

Kondisi ini membuat peserta kesulitan untuk meninjau kembali hasil praktik yang telah mereka lakukan sebelumnya. Sebenarnya, pencatatan hasil praktik dapat membantu peserta mengerti kekurangan dan kemajuan keterampilan yang dimiliki seiring waktu. Selain itu, pengelola lembaga juga memerlukan data penilaian yang lebih teratur agar penilaian terhadap peserta bisa dilakukan dengan lebih objektif.

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong banyak institusi pendidikan dan pelatihan untuk mulai menggunakan sistem informasi yang

berbasis web guna membantu proses administrasi dan pengelolaan data. Sistem informasi berbasis web memudahkan penyimpanan data secara terpusat, akses yang lebih gampang, serta mendukung peningkatan efisiensi dalam pengelolaan administrasi [3]. Di samping itu, sistem berbasis web juga memungkinkan penyimpanan portofolio digital yang bisa dimanfaatkan sebagai bukti kemajuan keterampilan peserta.

Berdasarkan masalah tersebut, diperlukan sebuah sistem informasi manajemen kursus yang berbasis *web* untuk menggabungkan pengelolaan informasi mengenai peserta, proses pembayaran, paket kursus, dan penilaian keterampilan dalam satu sistem yang terpusat. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem berbasis *web* di *Barbershop* Harmonis yang ada di Kota Tegal. Sistem yang akan dibuat diharapkan dapat mempermudah pengelolaan administrasi, dokumentasi portfolio peserta, serta penilaian keterampilan peserta secara lebih teratur dan efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menganalisis kebutuhan sistem informasi manajemen kursus yang berbasis *web* di *Harmonis Academy* yang terletak di *Barbershop* Harmonis Kota Tegal?

2. Bagaimana cara membuat dan membangun sistem informasi manajemen kursus berbasis *web* yang dapat mengatur data peserta, pembayaran, paket kursus, dan penilaian keterampilan peserta secara menyeluruh?
3. Bagaimana cara untuk menguji apakah sistem informasi manajemen kursus yang berbasis *web* berfungsi dengan baik agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak meluas dari tujuan yang telah ditetapkan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada merancang dan membangun sistem informasi manajemen kursus yang berbasis *web* di *Harmonis Academy* yang terletak di *Barbershop* Harmonis Kota Tegal.
2. Sistem yang dibuat meliputi pengelolaan data peserta, program pembelajaran, kegiatan keuangan, kumpulan hasil praktik, dan penilaian kemampuan peserta.
3. Penilaian kemampuan peserta hanya terbatas pada dokumentasi hasil praktik potong rambut, mencukur, dan pelayanan peserta yang *diupload* ke dalam sistem sebagai portofolio digital.
4. Fitur portofolio hanya dapat menerima berkas gambar yang memiliki format *.jpg* dan *.png* dengan ukuran maksimal 2 MB.

5. Sistem ini dibuat dengan menggunakan kerangka kerja Laravel dan *database* MySQL, dan dapat diakses melalui peramban tanpa perlu mengembangkan aplikasi *mobile native*.
6. Pengujian sistem dilakukan dengan terbatas pada pengujian fungsi menggunakan metode *Black Box Testing* agar sistem dapat beroperasi sesuai dengan harapan pengguna.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan sistem informasi manajemen kursus berbasis *web* untuk Akademi Harmonis.
2. Merancang dan membuat sistem informasi manajemen kursus berbasis *web* yang dapat mengintegrasikan penilaian keterampilan peserta, paket kursus, pembayaran, dan data peserta.
3. Menguji sistem dengan metode *Black Box Testing* untuk memastikan bahwa itu bekerja sesuai dengan kebutuhan pengguna.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan secara praktis kepada berbagai pihak. Manfaat penelitian meliputi:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Barbershop Harmonis Kota Tegal

Diharapkan bahwa sistem yang dikembangkan akan lebih mengintegrasikan dan terstrukturkan proses pengelolaan data peserta, pembayaran, paket kursus, dan penilaian keterampilan peserta. Selain itu, diharapkan bahwa sistem akan membantu dokumentasi portofolio digital peserta untuk memudahkan evaluasi perkembangan keterampilan peserta.

b. Bagi Peserta Kursus

Diharapkan bahwa sistem yang dikembangkan akan membantu peserta menyimpan hasil praktik mereka dalam portofolio digital. Portofolio ini dapat digunakan untuk melacak perkembangan keterampilan peserta selama pelatihan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pengembangan sistem informasi manajemen kursus berbasis *web* dan penelitian tentang pengelolaan portofolio digital di lembaga pelatihan keterampilan akan menjadi sumber referensi dari penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Sistem penulisan laporan skripsi ini dibuat untuk memberi panduan lengkap tentang isi dan tata cara penelitian yang telah dilaksanakan. Laporan skripsi ini terdiri dari enam bab dengan penjelasan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN: Bab ini membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, keterbatasan dan tujuan penelitian, serta keuntungan dan kerugian dari penelitian.
2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA: Bab ini mencakup penelitian yang relevan serta dasar teori yang mendukung penelitian. Penelitian yang relevan mencakup beberapa penelitian sebelumnya tentang sistem informasi manajemen berbasis *web*. Landasan teori membahas konsep-konsep sistem informasi, sistem berbasis *web*, basis data, *Laravel*, dan teori lain yang mendukung pengembangan sistem.
3. Bab III Metodologi Penelitian membahas proses penelitian, teknik pengumpulan data, dan lokasi dan waktu penelitian. Analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian sistem adalah bagian dari proses pengembangan sistem menggunakan metode *Waterfall*.
4. BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM: Bab ini membahas analisis permasalahan sistem, analisis kebutuhan sistem, dan perancangan sistem yang telah dikembangkan. Perancangan sistem termasuk perancangan UML, basis data, dan antarmuka sistem.
5. BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN: Bab ini membahas hasil implementasi sistem dan hasil pengujian yang telah dilakukan. Hasil

pengujian fungsionalitas dan kesesuaian sistem dengan kebutuhan pengguna dibahas.

6. Bab VI Kesimpulan dan Saran. Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pengujian sistem yang telah dilakukan. Selain itu, bab ini juga menyampaikan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya agar sistem yang dibangun dapat dikembangkan dengan fitur dan kemampuan yang lebih baik.